

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Jumlah penderita DBD periode 01 Januari 2017 – 31 Desember 2017 di Puskesmas Rawat Inap Ciranjang sebesar 101 pasien.
2. Sebagian besar penderita DBD di UPTD Puskesmas Rawat Inap Ciranjang berjenis kelamin laki – laki.
3. Sebagian besar penderita DBD di UPTD Puskesmas Rawat Inap Ciranjang memiliki rentang usia 0 hingga 5 tahun.
4. Sebagian besar kasus DBD di UPTD Puskesmas Rawat Inap Ciranjang terjadi pada bulan Januari dan bulan April.
5. Sebagian besar penderita DBD di UPTD Puskesmas Rawat Inap Ciranjang datang dengan keluhan demam.
6. Sebagian besar penderita DBD di UPTD Puskesmas Rawat Inap Ciranjang diperoleh pemeriksaan fisik *lethargy*.
7. Sebagian besar penderita DBD di UPTD Puskesmas Rawat Inap Ciranjang berasal dari luar wilayah kecamatan Ciranjang.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang ditulis oleh penulis, saran yang dapat diajukan antara lain meliputi ;

1. Meningkatkan upaya pencegahan dan promosi kesehatan DBD di kabupaten Cianjur.
2. Bila masyarakat akan beraktivitas di luar rumah diharapkan memakai pakaian tertutup dan menggunakan minyak atau lotion yang termasuk dalam golongan *mosquito repellent (lavender essential oil.)*

3. Pemberian kelambu pada saat tidur dan imunisasi Dengue terutama pada balita dan anak-anak.
4. Pencegahan diharapkan lebih sering diterapkan pada bulan Januari hingga Mei.
5. Memeriksa diri ke pusat kesehatan terdekat jika memiliki keluhan sama dengan tanda atau gejala infeksi Dengue.
6. Penanganan rehidrasi, perbaikan gizi, dan istirahat yang cukup pada pasien DBD.
7. Peningkatan promosi kesehatan DBD lebih diutamakan di desa Ciranjang dan desa luar wilayah kecamatan Ciranjang.

